

Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes



# Peningkatan Pemahaman Konsep Waktu Menggunakan Media Kartu Waktu pada Siswa TK Bimbel Triwala

Rosa Amalia\*

Pendidikan Matematika, SKTIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

## ABSTRACT

Early childhood education plays an important role in shaping a child's personality and preparing them for the next step of education. This phase, often called the golden age phase, is the ideal time for children to gain an early understanding of concepts such as numbers and letters. One effective approach in introducing numbers is through practical examples such as using a wall clock at home. The learning process consists of a series of structured components that are interconnected: curriculum, learners, learning methods, teaching materials, learning tools and evaluation. Learning media has an important role in improving the quality of learning, especially with technological advances that increase the effectiveness and efficiency of teaching. The use of Time Card learning media is expected to reduce only verbal methods, increasing students' understanding of the concept of time itself. The purpose of this study is to examine the effectiveness of using Time Cards in improving young children's understanding of the concept of time. The ultimate goal is to provide insight into how learning media can effectively improve the concept of time and strengthen educational practices at the kindergarten level. This study used Classroom Action Research (PTK) at Bimbel Triwala, Kuningan Regency, West Java. The findings of this study show that the use of Time Card media effectively improved students' understanding of the concept of time from a low level in the pre-cycle to reach the level of completeness in cycle II. Cycle II recorded an average student understanding of the concept of time of 9.67, showing a significant increase from the initial condition.

**Keywords:** Kindergarten Education; Understanding the Concept of Time; Learning Media

## ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak dan mempersiapkan mereka untuk melangkah ke pendidikan berikutnya. Fase ini, sering disebut fase golden age, merupakan waktu ideal bagi anak-anak untuk memperoleh pemahaman awal terhadap konsep-konsep seperti angka dan huruf. Salah satu pendekatan efektif dalam memperkenalkan angka adalah melalui contoh praktis seperti menggunakan jam dinding di rumah. Proses pembelajaran terdiri dari serangkaian komponen terstruktur yang saling terhubung: kurikulum, peserta didik, metode pembelajaran, materi ajar, alat pembelajaran dan evaluasi. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dengan kemajuan teknologi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Penggunaan media pembelajaran Kartu Waktu diharapkan dapat mengurangi metode yang hanya bersifat verbal, meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dari waktu itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan Kartu Waktu dalam meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini. Tujuan utamanya adalah memberikan wawasan tentang bagaimana media pembelajaran dapat efektif meningkatkan konsep waktu serta memperkuat praktek pendidikan di tingkat taman kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Bimbel Triwala, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Kartu Waktu secara efektif meningkatkan pemahaman konsep waktu siswa dari tingkat rendah pada pra siklus hingga mencapai tingkat ketuntasan pada siklus II. Siklus II mencatat rata-rata pemahaman konsep waktu siswa sebesar 9,67, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi awal.

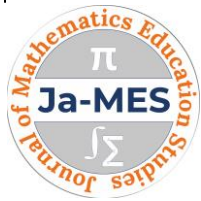
**Kata Kunci:** Pendidikan Taman Kanak-Kanak; Pemahaman Konsep Waktu; Media Pembelajaran



OPEN ACCESS



Copyright © 2024 Rosa Amalia



Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
[www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes](http://www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes)



**Corresponding Author:** Rosa Amalia, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

Email : [rosaamelia0908@gmail.com](mailto:rosaamelia0908@gmail.com)

**How to Cite:** Amalia, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Waktu Menggunakan Media Kartu Waktu pada Siswa TK Bimbel Triwala. *Ja-MES: Journal of Mathematics Education Studies*, 1(1), 9-16.

**Authors' Contribution:** a – Study Design

## PENDAHULUAN

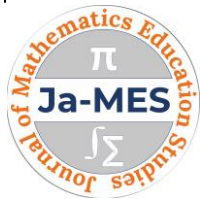
Pendidikan taman kanak – kanak merupakan salah satu jenjang Pendidikan pertama yang didapatkan anak usia dini dengan rentang usia 5 – 6 tahun. Pendidikan anak usia dini berperan penting dalam mengembangkan dan membentuk kepribadian anak dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Yurda, 2020). Di masa ini anak sedang dalam masa *golden age* yang dimana merupakan masa emas bagi anak – anak. Direntang usia ini merupakan waktu yang tepat bagi anak untuk mengenal angka dan huruf. Mengetahui angka bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan waktu, contoh sederhana nya dengan menggunakan jam dinding yang ada dirumah. Cara tersebut merupakan cara efektif bagi anak untuk mengenal angka sekaligus mengenal konsep waktu.

Proses pembelajaran merupakan proses terstruktur yang melibatkan berbagai komponen yang saling terkait dan harus bekerja Bersama secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sasmita et al., 2022) antara satu dengan yang lainnya saling melengkapi, bergantung dan tentunya saling berkesinambungan. Setelahnya bisa dikatakan proses pembelajaran Ketika mempunyai aspek yaitu salah satunya siswa dan media pembelajaran yang dapat mendukung siswa belajar. Adapun aspek – aspek pembelajaran diantaranya : kurikulum; pendidik; peserta didik; metode pembelajaran; materi ajar; alat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran (Pratiwi & Meilani, 2018). Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang menekankan efektivitas dan efisiensi pada pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tersebut diperlukan solusi. Salah satu solusinya adalah mengurangi pembelajaran yang bersifat verbalistic dan menggantinya dengan menggunakan media pembelajaran. Mengapa media pembelajaran? Salah satu yang melandasi mengapa diperlukannya media pembelajaran yaitu karena media pembelajaran dianggap mudah dipahami peserta didik terutama anak usia dini yang belum bisa memikirkan hal terlalu kompleks.

Perkembangan teknologi merupakan sebab dari ketersediaan media yang beragam ini. Pada buku berjudul “Media Pembelajaran” yang disusun oleh Andi Kristanto (Kristanto, 2016), Sasonohardjo mengatakan bahwa daya serap pancaindera manusia berbeda-beda. Masing – masing pancaindera manusia memiliki karakteristik tersendiri dalam daya serap pembelajaran. Proses pembelajaran seseorang, dengan menggunakan indera penglihatan mencapai 82%, pendengaran 11%, peraba 3,5%, perasa 2,5% dan penciuman 1%. Dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi dapat lebih mudah diserap menggunakan indera penglihatan dengan perolehan presentase yang lebih tinggi. Selanjutnya diposisi kedua yaitu menggunakan indera pendengaran. Maka dari itu apabila menggabungkan antara indera penglihatan dan pendengaran maka akan di dapat hasil pembelajaran yang maksimal.

Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk memahami suatu konsep secara mendalam dengan menggunakan pikiran yang logis, kritis, kreatif, dan inovatif, serta mampu menguraikan dan mempertanggungjawabkan konsep tersebut (Putri, 2023). Penting bagi peserta didik untuk memahami konsep secara menyeluruh, termasuk definisi, pengertian, metode pemecahan masalah, dan penerapan matematika dengan tepat (Aledya, 2019). Di dunia pendidikan, sangat penting untuk mendukung kemampuan pemahaman konsep dengan cara pendekatan pembelajaran yang mendorong refleksi, diskusi, dan eksplorasi.



Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
[www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes](http://www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes)



Konsep waktu muncul dalam periode pertama masa kanak-kanak dengan cara yang sederhana hingga kompleks (Birgül et al., 2017). Pengenalan konsep waktu pada anak usia dini dapat membantu mempersiapkan anak usia dini atau TK untuk memasuki tahapan jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar (SD). Dengan mengenal konsep waktu anak dapat banyak belajar banyak hal seperti berhitung, mengenal siang malam dan tentunya mengetahui tentang waktu. Anak usia dini perlu memahami konsep waktu, hal ini dikarenakan konsep waktu merupakan bagian penting dari pengembangan kognitif dan sosial mereka. Berikut adalah beberapa alasan mengapa hal ini penting : 1) Menetapkan rutinitas, konsep waktu membantu anak memahami dan mengikuti rutinitas sehari-hari seperti bangun tidur, makan, bermain, dan tidur. 2) Keterampilan merencanakan, memahami waktu membantu anak merencanakan aktivitasnya. Mereka bisa belajar menyesuaikan aktivitasnya dengan waktu yang tersedia, seperti bermain sebentar sebelum makan malam.

Dengan memperkenalkan konsep waktu kepada anak-anak, diharapkan dapat membantu mereka membangun *self management*, perencanaan, dan pemahaman lingkungan di sekitar mereka. Penggunaan media pembelajaran seperti kartu waktu dalam pengenalan dan pemahaman konsep waktu pada anak memiliki beberapa manfaat diantaranya membantu anak untuk memahami konsep waktu secara lebih nyata dan mudah diingat, membantu anak aktif terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka, mempermudah proses belajar dan mengingat informasi, mengembangkan keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah, pemahaman urutan, dan pengelompokan berdasarkan waktu. Dengan demikian, penggunaan kartu waktu sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep waktu siswa dan menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep waktu secara menyenangkan dan tentunya bermakna.

## METODE

Peneliti memilih lokasi sebagai objek untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan demi mendukung kelancaran penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/ Bimbel Triwala di Dusun Puhun RT 07 RW 02 Desa Taraju, Kecamatan Sindang Agung, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan penelitian dilakukan pada siswa TK Bimbel Triwala yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pemilihan metode ini digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui tahapan atau siklus yang berkelanjutan. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diharapkan masalah-masalah yang muncul dalam Pendidikan dan pembelajaran dapat dianalisis, diperbaiki, dan diselesaikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan hasil belajar secara terstruktur.

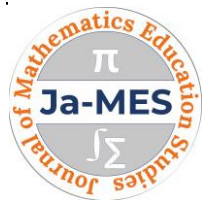
Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengelola data pengamatan selama proses siklus tindakan. Dalam analisis deskriptif kuantitatif.

Analisis ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung rata – rata hasil belajar pemahaman konsep waktu dan menghitung persentase ketuntasan hasil belajar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Rumus rata – rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :



Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
[www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes](http://www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes)



$\bar{x}$  : nilai rata – rata  
 $\Sigma x$  : jumlah seluruh nilai siswa  
n : jumlah siswa

b. Rumus persentase

$$P = \frac{\Sigma T}{n}$$

Keterangan :

P : persentase  
 $\Sigma T$  : jumlah siswa yang tuntas belajar  
n : jumlah siswa  
sumber : (Aliyyah et al., 2021)

Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan keberhasilan peningkatan belajar menggunakan media Kartu Waktu yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap peningkatan kualitas secara normatif, jika setelah dilakukan keadaan menjadi lebih baik dibanding kondisi awal, maka tindakan dianggap berhasil. Sebaliknya, jika hasilnya menunjukkan penurunan dibanding sebelumnya, tindakan tersebut dianggap tidak berhasil (Azmi, 2019).

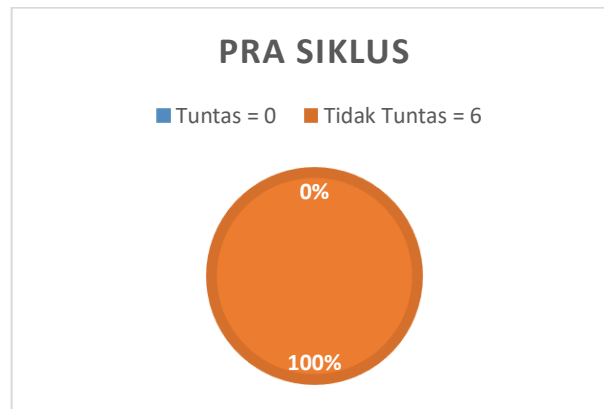
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi yaitu mengamati pemahaman konsep waktu pada siswa TK Bimbel Triwala. Pra siklus dilakukukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal objek penelitian. Mayoritas siswa mengalami kesulitan memahami konsep waktu sehingga mendapatkan nilai rata-rata 3,0 dan belum memenuhi nilai KKM yaitu 7,0. Namun, pendekatan yang menghasilkan ketidakaktifan siswa juga dapat diamati, karena komunikasi yang lebih dominan dari guru ke siswa. Selain itu, siswa menghadapi kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi mereka. Akibatnya siswa cenderung pasif selama pelajaran, enggan bertanya dan kadang – kadang terdiam saat diminta untuk berbicara. Mereka sering kali merasa canggung dan ragu-ragu dalam menjelaskan atau menceritakan materi yang sedang di pelajari.

Tabel 1. Pemahaman Konsep Waktu Siswa Pra Siklus

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan
1	7,0	< 7	6	18	100%	Tidak tuntas
2	7,0	> 7	0	0	0%	Tuntas
Total			6	18	100%	-
Rata - Rata			3		30%	Rendah

Berdasarkan Tabel 1 diatas hasil yang didapat dari Pra Siklus adalah semua siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 7,0. Sehingga persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 100%. Jumlah nilai yang didapat yaitu 18 dengan nilai rata-rata 3,0.



*Gambar 1. Diagram Pra Siklus*

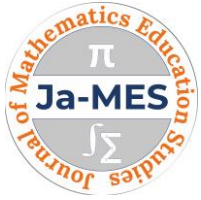
Berdasarkan gambar 1 di atas diketahui rendahnya pemahaman konsep waktu pada siswa karena tidak adanya penggunaan media pembelajaran. Waktu. Oleh karena itu, peneliti berupaya melakukan suatu Tindakan sesuai dengan perencanaan yang disusun dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media pembelajaran Kartu Waktu. Keberhasilan proses ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan ini termuat dalam beberapa aspek, seperti minat siswa dalam membahas waktu, berpartisipasi dalam kegiatan permainan, keberanian bertanya tentang waktu, merepresentasikan tentang konsep waktu di depan kelas, serta bekerja sama dalam kelompok memecahkan masalah konsep waktu.

Pada tahapan siklus I, dari kegiatan siswa yang diamati terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa mengikuti proses belajar dengan baik. Hal itu dilihat dari beberapa siswa yang terlihat tidak bersemangat dan cenderung tidak memperhatikan guru saat dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi beberapa siswa lainnya mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai yang dari Pra siklus.

*Tabel 2. Pemahaman Konsep Waktu Siswa pada Tahapan Siklus I*

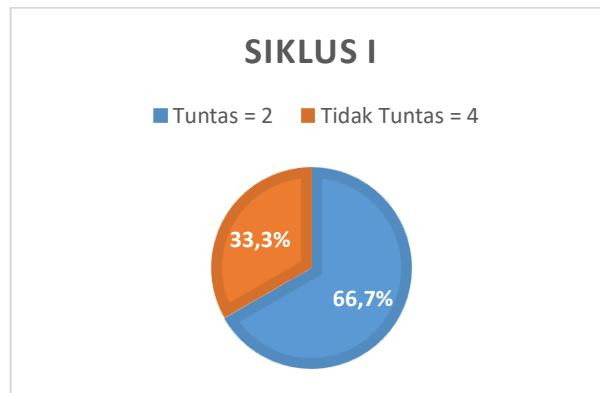
No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan
1	7,0	< 7	4	14	66,7%	Tidak tuntas
2	7,0	>7	2	18	33,3%	Tuntas
Total			6	32	100%	-
Rata - Rata				5,33	53%	Rendah

Berdasarkan Tabel 2 di atas hasil yang didapat adalah dari 6 orang siswa hanya 2 orang yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 33,3% sedangkan 4 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM dengan persentase 66,7%. Jumlah nilai yang didapat adalah 32 dengan nilai rata-rata 5,33.



Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
[www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes](http://www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes)



Gambar 2. Diagram Siklus I

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan tetapi masih belum mencapai nilai yang optimal. Perolehan ketuntasan pemahaman waktu siswa pada siklus I hanya 33,3% yang artinya mayoritas siswa dengan persentase 66,7% masih belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, diperlukannya pelaksanaan Tindakan siklus II.

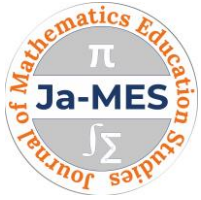
Selanjutnya, dilakukan pengenalan Media Kartu Waktu dengan menjelaskan dan mengajarkan siswa tentang tujuan dan cara penggunaan Kartu Waktu. Pemberian aktivitas pada siswa untuk mengidentifikasi informasi yang ada di Kartu Waktu, seperti menentukan waktu sebuah kegiatan yang tertera pada Kartu. Kegiatan lainnya dengan permainan memadankan Kartu Waktu, siswa diminta mengurutkan Kartu Waktu yang menunjukkan kegiatan sehari-hari dari awal sampai akhir.

Tabel 3. Pemahaman Konsep Waktu Siswa pada Tahapan Siklus II

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	persentase	Keterangan
1	7,0	< 7	0	0	0%	Tidak tuntas
2	7,0	> 7	6	58	100%	Tuntas
Total			6	58	100%	-
Rata - Rata			9,67		96,7%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 di atas hasil yang diperoleh pada tahapan siklus II dari kegiatan siswa yang diamati, terlihat siswa mulai mengerti perihal konsep waktu. Siswa dapat membaca jam dan membedakan konsep waktu, seperti perbedaan kegiatan yang dilakukan pada siang atau malam hari. Hal ini berdampak pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa dapat dengan leluasa mengekspresikan dirinya dan membuat siswa tidak cepat bosan belajar. Pada tahapan siklus II ini terjadi peningkatan Pemahaman Konsep Waktu siswa dibandingkan dengan siklus I. Didapat hasil 6 dari 6 siswa dapat mencapai nilai KKM dengan nilai tertinggi yaitu 10 yang didapat oleh 5 siswa dan nilai 8 yang didapat oleh 1 siswa. Jumlah nilai pada siklus II ini adalah 58 dengan rata-rata 9,67.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Pemahaman Konsep Waktu mengalami peningkatan, dibandingkan dengan saat Pra siklus sebelum belajar menggunakan media Kartu Waktu. Hal ini, mengalami peningkatan nilai sebesar 2,33 pada siklus I dari kondisi awal 3,0. Selanjutnya peningkatan juga terjadi pada siklus II yaitu sebesar 4,33 dari siklus I 5,33 yang artinya siklus II mendapatkan nilai rerata 9,67. Sehingga peningkatan rata-rata keseluruhan yang didapat yaitu 6,67.



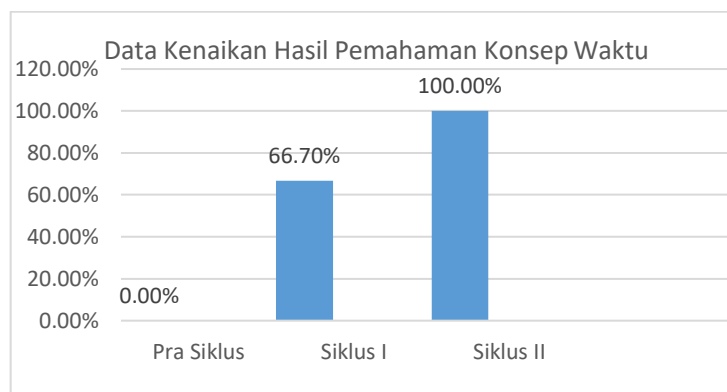
Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
[www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes](http://www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes)



Gambar 3. Diagram Siklus II

Seluruh siswa mendapat nilai diatas 7,0 yang artinya persentase ketuntasan Pemahaman Konsep Waktu pada siswa adalah 100%

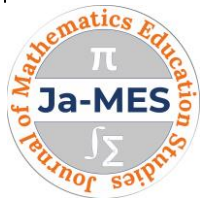


Gambar 4. Kenaikan Hasil Pemahaman Konsep Waktu Siswa

Pada kondisi awal atau pra siklus dan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 66,7% dengan mengitung siswa yang mencapai nilai KKM pada saat pra siklus dan siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I ( $66,7\% - 0\%$ ) = 66,7% tingkat kenaikan. Nilai ketuntasan pada siklus I ke siklus II yakni ( $100\% - 66,7\%$ ) = 33,3% tingkat kenaikan. Sehingga jumlah keseluruhan kenaikan pada sebelum siklus sampai dengan siklus II adalah sebesar ( $66,7\% + 33,3\%$ ) = 100%

## KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran Kartu Waktu dapat meningkatkan pemahaman konsep waktu pada siswa TK di Bimbel Triwala. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa menjawab tentang konsep waktu juga keaktifan siswa dikelas yang dapat meningkatkan pemahamannya terhadap konsep waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan rata – rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Kenaikan keseluruhan rerata hasil belajar siswa yaitu 6,67 sedangkan keseluruhan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 100%.



Received 04 Juli 2024; Accepted Juli 2024; Published Agustus 2024

Ja-MES  
Journal of Mathematics Education Studies  
[www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes](http://www.journal.firmanaresearchcenter.com/index.php/ja-mes)



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada PKMB Triwala di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh peserta penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dan memberikan informasi yang berharga. Semua kontribusi dan kerjasama ini sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan hasil yang bermanfaat. Terima kasih atas dedikasi dan dukungan dari semua pihak yang telah berperan dalam kesuksesan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aledya, V. (2019). Pada Siswa. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*, 2(May), 0–7.
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Sri, E., Herawati, B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–71.
- Azmi, S. R. M. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Science and Social Research*, 2(1), 7–11.
- Birgöl, A. E., Zeteroglu, E. Ş., & Derman, M. T. (2017). *The Effect of the Activities Enhanced Concerning Time Concept on Time Concept Acquisition of Children*. 5, 8–12. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051302>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Putri, T. E. (2023). Jurnal Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 14(ANALISIS PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN OPERASI BENTUK PANGKAT DAN AKAR KELAS X Tiara), 194–205.
- Sasmita, I., Waluyati, I., & Syaifullah. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 1–10.
- Yurda, Y. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharmawanita Pasar Usang. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 79–91. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.509>